

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2008:3), metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan persepsi peserta diklat tentang pengelolaan kelas dengan aktivitas belajar peserta diklat pekerja sosial di BBPPKS Bandung.

Nana Syaodih dalam bukunya (2008:54) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.” Selanjutnya Sudjana dan Ibrahim dalam bukunya (2007:77) mengungkapkan bahwa “Studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.”

Merujuk pada pendapat diatas, maka penelitian ini akan mengungkap gambaran hubungan variabel bebas (X) yaitu persepsi peserta diklat tentang

pengelolaan kelas dengan variabel terikat (Y) yaitu aktivitas belajar peserta diklat pekerja sosial di BBPPKS Bandung.

Hubungan keterkaitan diantara variabel penelitian diatas, digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Hubungan Antar Variabel

Variabel X (Independet Variable)	Persepsi Peserta Diklat Tentang Pengelolaan Kelas (X)
Variabel Y (Dependen Variabel)	XY
Aktivitas Belajar Peserta Diklat (Y)	

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dinyatakan Sugiyono (2008:117), bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Pekerja Sosial Tingkat Terampil di BBPPKS yang berjumlah 30 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:118). Hal tersebut dinyatakan juga oleh Syaodih (2007:250), bahwa kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya disebut sampel. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan sampel jenuh artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh dilakukan jika populasi kurang dari 30 orang.

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian maka teknik yang diambil adalah penelitian populasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Menurut Sugiono (2008:7), teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah kegiatan penting untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sehingga dapat dipecahkan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan menurut Arikunto (2006:220), merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data yang objektif maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang berbentuk deskripsi yang faktual mengenai kegiatan dilapangan. Observasi yang dilakukan diantaranya mengamati kondisi kelas, mengamati pengelolaan aktivitas dikelas khususnya pada subjek penelitian yaitu peserta diklat dalam menyesuaikan dengan lingkungan diklat.

2. Angket

Menurut Sugiono (2008:199), Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih *option* jawaban yang sesuai dengan pribadinya

Pertanyaan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model likert (Sugiono, 2008:74), setiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Pernah	2
Tidak Pernah	1

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Nana Syaodih, 2008:211).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumenter digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak didapatkan oleh instrumen penelitian yang sebelumnya telah dipilih, seperti profil BBPPKS Bandung dan teori-teori yang dapat mendukung penelitian ini.

D. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002 : 144). Dalam penelitian ini, uji validitas

dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor tiap butir item dengan skor total.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas ini adalah uji validitas dengan

Korelasi Product Moment seperti berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor butir / item

Y = skor total yang diperoleh

N = jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat Nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Nilai

2. Uji Reliabilitas angket

Uji reliabilitas bertujuan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya, karena uji ini dimaksud untuk melihat konsistensi instrument.

Menurut Ronny S Kountur (2003:158)

“*Cronbach alpha* (α) merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu tes atau angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada tes-tes atau angket-angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan. Pilihannya dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih dari dua pilihan.”

Menurut Arikunto (2006:196) ”rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal

bentuk uraian.” Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

a. Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : jumlah responden uji coba

b. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : jumlah responden uji coba

c. Rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir item

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians item

σ_t^2 : varians total

Besar koefisien kolerasi diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria reliabilitas dengan kriterianya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3

Nilai Reliabilitas Angket

Nilai r_{11}	Kriteria
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat Rendah

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2002:73)

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat.

Berikut ini langkah-langkah untuk menguji normalitas distribusi data dengan Uji Chi Kuadrat :

- a. Menentukan skor terbesar dan terkecil
- b. Menentukan Rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- c. Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturges)}$$

- d. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (Xi)	X_i^2	$f \cdot Xi$	$f \cdot X_i^2$
1.
2.
Jumlah		

- f. Menentukan rata-rata atau mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot Xi}{n}$$

- g. Menentukan simpangan baku (s)

$$s = \sqrt{\frac{n \sum f \cdot X_i^2 - (\sum f \cdot Xi)^2}{n(n-1)}}$$

- h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- 2) Mencari nilai Z-Score untuk kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - x}{S}$$

- 3) Mencari luas 0 - Z dari Tabel Kurva Normal dari 0 - Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 - Z, yaitu angka baris pertama dikurangi dengan baris kedua, angka baris kedua dikurangi dengan baris ketiga, dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).
- 6) Menjadi Chi Kuadrat (x^2_{hitung}) dengan rumus :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{f_o - f_e}{f_e} \right)^2$$

- 7) Membandingkan (x^2_{hitung}) dengan (x^2_{tabel})

{ untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (db) = $k - 1$ }

Kaidah keputusan :

Jika (x^2_{hitung}) \geq (x^2_{tabel}), maka distribusi data tidak normal

Jika (x^2_{hitung}) \leq (x^2_{tabel}), maka distribusi data normal

(Riduan, 2005:188-191)

2. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam penelitian ini adalah, “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta diklat tentang pengelolaan kelas dengan aktivitas belajar peserta diklat pekerja sosial di BBPPKS Bandung

H₀ : $\rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta diklat tentang pengelolaan kelas dengan aktivitas belajar peserta diklat pekerja sosial di BBPPKS Bandung.

H_a : $\rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta diklat tentang pengelolaan kelas dengan aktivitas belajar peserta diklat pekerja sosial di BBPPKS Bandung.

b. Menentukan Koefisien Korelasi

Pencarian nilai koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007:146) apabila data berbentuk skala interval atau rasio maka korelasi dapat dicari dengan perhitungan korelasi *product moment*, namun, adapun jika data berbentuk skala ordinal maka perhitungan yang digunakan adalah *Rank Spearman*.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk angket/kuisisioner

dengan skala ukuran *Likert*, maka dengan demikian dapat diketahui jenis data yang terhimpun yaitu berupa data ordinal. sehingga perhitungan korelasi yang digunakan dalam penelitian adalah perhitungan yang dikembangkan oleh *Spearman* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \left[\frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

(Sudjana dan Ibrahim, 2007 : 149)

Keterangan :

r_s : Koefisien korelasi *Spearman Rank*

D^2 : Selisih Setiap Pasangan Rank

n : Jumlah sampel

c. Menentukan Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel X dan Variabel Y adalah dengan membandingkan nilai r_s terhadap interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3.4

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

(Sumber: Sugiyono,2008:257)

d. Uji Signifikasi

Setelah didapatkan nilai koefisien korelasi. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji t dengan rumus :

RUMUS T HITUNG

$$t_{\text{hit}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden, (n-2=dk, derajat kebebasan)

Selanjutnya setelah didapatkan nilai t_{hitung} , untuk melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana :

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang berarti antara variabel X dan variabel Y.
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang berarti antara variabel X dan variabel Y.

e. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam persentase, serta variabel X yang dapat menerangkan secara lebih baik mengenai perubahan yang terjadi dalam variabel Y, yang dapat ditunjukkan dengan rumus dalam persentase sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

(Sumber : Sudjana, 1997 : 46)

Dimana :

Kd : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi

